

KEPEMIMPINAN DAN MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM MENYELSAIKAN PERMASALAHAN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Miftah Al Hafidz^{1*}, Fahmy Zuhda Bahtiar², Nurul Burhan³

Universitas Ivet Semarang¹²³

E-mail: miftahalhafidzdsn@gmail.com

Abstrak

Kepala sekolah dalam konteks ini memegang peran kunci sebagai pemimpin yang harus mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia, terutama dalam konteks Pendidikan Kejuruan. Penelitian ini melibatkan wawancara mendalam dengan Kepala Sekolah SMK Pembaharuan Purworejo, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. SMK Pembaharuan Purworejo memiliki beberapa permasalahan dalam menghadapi tantangan, seperti penurunan prestasi siswa, masalah moralitas, dan tantangan dalam mempersiapkan siswa untuk perguruan tinggi. Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, Kepala Sekolah telah menerapkan beberapa strategi baik gaya kepemimpinan dan manajemen. Hal tersebut termasuk mengevaluasi kebijakan sebelumnya, memberikan motivasi dan fasilitas kepada siswa dan guru untuk pengembangan mereka, selain itu juga untuk meningkatkan kesadaran sosial, dan mendalami materi dengan bantuan tutor sebaya.

Kata Kunci: Kepemimpinan; Manajemen; Kepala Sekolah; Studi kualitatif.

Abstract

In this context, the school principal plays a key role as a leader who must be able to enhance the quality of human resources, particularly in the realm of education. This research involves in-depth interviews with the Principal of SMK Pembaharuan Purworejo, utilizing a qualitative approach. SMK Pembaharuan Purworejo faces several challenges, such as declining student achievement, moral issues, and the challenge of preparing students for higher education. To address these issues, the principal has implemented several strategies, encompassing both leadership style and management. These include evaluating previous policies, providing motivation and facilities for the development of students and teachers, as well as enhancing social awareness and deepening subject matter with the assistance of peer tutors.

Keywords: Leadership; Management; Principal; Qualitative study.

PENDAHULUAN

Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peran strategis

dalam menyiapkan siswa untuk masuk ke dunia kerja. Namun, banyak SMK menghadapi berbagai permasalahan, seperti rendahnya kualitas pembelajaran, kurangnya

191

Miftah, M. A. H., Zuhda Bahtiar, F., & Burhan, N. (2024). KEPEMIMPINAN DAN MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM MENYELSAIKAN PERMASALAHAN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 5(1), 191–198. <https://doi.org/10.52060/jipti.v5i1.1943>

keterlibatan siswa, dan keterbatasan sumber daya. Kepala sekolah dalam konteks ini memegang peran kunci sebagai pemimpin yang harus mampu mengatasi tantangan tersebut. Kepemimpinan yang efektif dari seorang kepala sekolah dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap keseluruhan lingkungan sekolah.

Menjadi seorang kepala sekolah adalah sebuah tanggung jawab tambahan yang diberikan kepada seorang guru yang memiliki kemampuan dalam kepemimpinan dan manajerial untuk mengelola semua sumber daya yang tersedia di sekolah guna mencapai tujuan pendidikan. Karena itu, peran kepala sekolah sangatlah vital dalam menentukan keberhasilan sebuah lembaga Pendidikan (Idawati, 2013).

Kesuksesan atau kegagalan tujuan lembaga pendidikan formal, seperti sekolah, sangat dipengaruhi oleh dua faktor utama: kepemimpinan dan bawahan yang dipimpinnya. Untuk memastikan efektivitas dan efisiensi kepemimpinannya, seorang kepala sekolah perlu melaksanakan berbagai tugas, termasuk memastikan pengelolaan sekolah berjalan dengan baik dan memberikan kepuasan kepada bawahannya. Selain itu, kepala sekolah juga harus memiliki kemampuan dalam mengelola dan memengaruhi perilaku guru agar mencapai kinerja yang optimal dalam berbagai situasi (Nursalim, 2020).

Tantangan dalam kepemimpinan kepala sekolah di SMK semakin kompleks mengingat perubahan dinamika pendidikan dan tuntutan masyarakat yang semakin

meningkat. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana kepala sekolah dengan kepemimpinan yang baik mampu menyelesaikan permasalahan di SMK salah satunya menggunakan Model Kepemimpinan tertentu. Model kepemimpinan adalah standar perilaku yang penting bagi seseorang ketika mereka berupaya memengaruhi tindakan orang lain (Djafar, 2017).

Studi tentang peran kepemimpinan kepala sekolah dalam konteks SMK menjadi relevan untuk diperdalam guna meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran. Kepemimpinan yang efektif hanya dapat terwujud apabila dijalankan sesuai dengan fungsinya. Fungsi pemimpin ini berhubungan langsung dengan situasi sosial dalam kehidupan kelompok atau sekolah masing-masing yang mengisyaratkan bahwa setiap pemimpin berada di dalam dan bukan di luar situasi itu (Ayuningtyas, 2017).

Manajemen pengajaran guru seringkali bergantung pada kepatuhan terhadap standar kompetensi yang ditetapkan. Aspek kinerja guru yang berkaitan dengan kompetensi pedagogis melibatkan tindakan langsung dalam proses belajar-mengajar, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Ini mencakup bagaimana guru mengatur pembelajaran, mengelola kegiatan kelas, serta menilai kemajuan siswa, semuanya ditujukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Ahmadi, dkk, 2013).

Produktivitas dan kinerja guru dapat mencapai tingkat yang optimal apabila lingkungan sekolah memberikan suasana yang menyenangkan, kondusif, dan kompetitif. Lingkungan ini akan memotivasi guru untuk bekerja dengan semangat dan memberikan kinerja yang baik dalam mengajar. Namun, jika suasana di sekolah tidak mendukung, seperti kepala sekolah yang tidak memperhatikan perbedaan antara guru yang rajin dan yang malas, maka hal ini dapat menyebabkan guru-guru cenderung tidak disiplin, sering absen, atau datang terlambat, yang pada akhirnya akan berdampak negatif pada kinerja mereka. Untuk mencegah hal ini terjadi, penting bagi kepala sekolah untuk menerapkan gaya manajemen yang dapat menciptakan sikap yang positif pada guru, meningkatkan disiplin, dan memperbaiki kinerja mereka. Hal tersebut dikarenakan terdapat pengaruh positif langsung kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru (Nasrun, 2016). Dengan demikian, diharapkan dapat diciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan di sekolah, yang akan mempengaruhi sikap, disiplin, dan kinerja guru secara positif, sehingga proses pembelajaran di sekolah dapat berjalan dengan baik.

Kepemimpinan dan manajemen kepala sekolah dalam menyelesaikan permasalahan di SMK membutuhkan pemahaman yang mendalam mengenai tantangan yang dihadapi oleh sekolah tersebut. Diperlukan pemimpin yang mampu mengidentifikasi akar permasalahan, merumuskan strategi penyelesaian yang efektif, serta

mengimplementasikan tindakan yang tepat untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Oleh karena itu, studi mengenai kepemimpinan dan manajemen kepala sekolah di SMK memiliki implikasi yang luas dalam pengembangan pendidikan di tingkat menengah kejuruan.

Dalam konteks kepemimpinan dan manajemen kepala sekolah dalam menangani permasalahan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kabupaten Purworejo, mendesak untuk memberikan perhatian serius terhadap berbagai tantangan yang mungkin muncul di lingkungan pendidikan tersebut. Permasalahan ini tidak hanya berdampak pada kualitas pendidikan, tetapi juga mencerminkan tanggung jawab moral kepala sekolah dalam mengelola institusi pendidikan dengan efektif. Oleh karena itu, pentingnya menekankan kepemimpinan dan manajemen yang kuat tidak bisa diabaikan.

Salah satu urgensi utama adalah kebutuhan akan kepemimpinan yang proaktif dan memiliki visi yang jelas dalam menghadapi dinamika pendidikan yang terus berkembang, termasuk perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar kerja yang berubah-ubah. Kepala sekolah harus memiliki kemampuan memimpin dengan visi jangka panjang yang mendorong inovasi, adaptasi, dan perbaikan berkelanjutan dalam kurikulum dan metode pengajaran.

Permasalahan dalam manajemen sumber daya, termasuk sumber daya manusia, anggaran, dan fasilitas fisik, sering

menjadi hambatan dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Kepala sekolah harus memiliki kemampuan manajemen yang efisien dan transparan dalam alokasi dan penggunaan sumber daya ini agar dapat meningkatkan proses pembelajaran dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung bagi siswa dan staf pengajar.

Kepemimpinan yang inklusif dan komunikatif juga sangat penting dalam menyelesaikan konflik internal maupun eksternal di sekolah. Kepala sekolah harus mampu menjalin hubungan yang harmonis dengan semua pihak terkait, termasuk siswa, orang tua, guru, dan lembaga pendidikan dan pemerintahan setempat. Hal ini penting agar sekolah dapat menjadi tempat pembelajaran yang aman, terbuka, dan bersahabat bagi seluruh anggotanya.

Dalam menangani permasalahan di SMK Kabupaten Purworejo, kepala sekolah juga harus menjadi agen perubahan yang efektif dalam meningkatkan prestasi akademik siswa dan mempersiapkan mereka untuk memasuki dunia kerja. Ini memerlukan kepemimpinan yang berorientasi pada hasil, dengan mengembangkan program-program pendidikan yang relevan dengan kebutuhan industri dan pasar kerja lokal maupun global.

Dengan memperhatikan urgensi-urgensi tersebut, jelas bahwa peran kepemimpinan dan manajemen kepala sekolah sangat penting dalam menyelesaikan permasalahan yang muncul di lingkungan pendidikan SMK di Kabupaten Purworejo.

Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kompetensi kepala sekolah dalam kepemimpinan dan manajemen menjadi suatu keharusan yang tidak dapat diabaikan demi kemajuan pendidikan yang berkelanjutan.

Penelitian mengenai kepemimpinan dan manajemen kepala sekolah di SMK juga dapat memberikan wawasan baru terkait praktik-praktik terbaik yang dapat diterapkan oleh para kepala sekolah untuk mengatasi permasalahan yang ada. Dengan mengetahui faktor-faktor kunci yang memengaruhi keberhasilan kepala sekolah dalam menyelesaikan permasalahan di SMK, maka dapat dibangun kerangka kerja yang lebih efektif untuk memperbaiki kualitas pendidikan di lingkungan SMK.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam fenomena kepemimpinan dan manajemen kepala sekolah serta permasalahan yang terjadi di SMK Pembaharuan Purworejo. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali informasi yang lebih rinci dan mendalam tentang pengalaman, persepsi, dan praktik kepemimpinan dan manajemen. Menurut Sugiyono (2013) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai

instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna.

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan deskripsi, perilaku, tulisan, atau ucapan yang dapat diamati dari subjek penelitian itu sendiri (Kurniawan, 2018).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, staf, dan siswa di SMK Pembaharuan Purworejo. Sampel penelitian akan dipilih secara purposive, dengan mempertimbangkan variasi dalam pengalaman, latar belakang, dan peran dalam sekolah. Penelitian akan melibatkan beberapa kepala sekolah, beberapa guru, beberapa staf, dan beberapa siswa.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian akan terdiri dari wawancara semi-struktural, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Wawancara akan digunakan untuk mendapatkan pandangan dan pengalaman langsung dari responden terkait praktik kepemimpinan dan manajemen kepala sekolah serta persepsi mereka terhadap permasalahan yang ada. Observasi partisipatif akan memungkinkan peneliti untuk memahami dinamika di lingkungan sekolah secara langsung. Analisis dokumen akan digunakan untuk memeriksa kebijakan, dokumen sekolah, dan catatan lain yang relevan dengan topik penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Data kualitatif yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan analisis dokumen akan dianalisis secara tematik. Analisis tematik melibatkan identifikasi, pencarian, dan interpretasi pola-pola tematik dalam data yang muncul secara berulang. Data akan dikodekan dan dikelompokkan berdasarkan tema-tema tertentu yang relevan dengan kepemimpinan dan manajemen kepala sekolah serta permasalahan di SMK Pembaharuan Purworejo. Setelah itu, temuan akan disintesis dan diinterpretasikan untuk menyusun narasi yang komprehensif tentang temuan penelitian.

Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan dan manajemen kepala sekolah dalam mengatasi permasalahan di SMK Pembaharuan Purworejo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepala Sekolah dalam menjalankan kepemimpinannya di sekolah menengah kejuruan (SMK) Pembaharuan Purworejo, memegang peranan krusial dalam menyelesaikan berbagai tantangan yang dihadapi. Kepala sekolah yang memiliki visi yang jelas dan mampu mengkomunikasikannya kepada seluruh anggota sekolah menjadi elemen utama dalam mengatasi berbagai masalah yang muncul.

Implementasi kepemimpinan transformasional juga membawa dampak positif terhadap kualitas pembelajaran dan prestasi siswa di SMK Pembaharuan

Purworejo. Selain itu, partisipasi aktif dari semua pihak yang terlibat dalam pengambilan keputusan menjadi faktor penting dalam menangani berbagai masalah yang muncul di lingkungan sekolah.

Dalam konteks paradigma manajemen pendidikan yang baru, kepala sekolah diberikan kewenangan yang lebih besar, sehingga mereka perlu aktif dalam menciptakan perubahan yang diperlukan.

Pengembangan kepemimpinan dan pelatihan bagi kepala sekolah di SMK menjadi hal yang sangat penting untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan kompleks di bidang pendidikan. Kemampuan kepala sekolah dalam mengelola konflik dan menyelesaikan masalah dengan bijak akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang harmonis dan produktif.

Komunikasi yang efektif antara kepala sekolah dan anggota sekolah lainnya menjadi kunci dalam menjaga hubungan yang baik di SMK. Memberdayakan staf dan siswa untuk turut serta dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program-program sekolah telah terbukti sebagai strategi yang berhasil. Penegakan disiplin dan penciptaan budaya sekolah yang positif dan inklusif merupakan faktor penting dalam meningkatkan lingkungan belajar di SMK.

Pengelolaan sumber daya sekolah secara efisien dan transparan juga diperlukan untuk mendukung keberhasilan program-program pendidikan di SMK.

Terakhir, mengenai evaluasi dan pemantauan yang berkelanjutan terhadap program-program sekolah menjadi penting untuk menjamin peningkatan kualitas pendidikan di SMK secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Dalam konteks kepemimpinan dan manajemen kepala sekolah dalam menyelesaikan permasalahan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pembaharuan Purworejo, penelitian ini menyoroti pentingnya peran kepala sekolah sebagai pemimpin yang visioner dan efektif dalam mengatasi tantangan yang dihadapi oleh institusi pendidikan. Berdasarkan studi ini, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan yang proaktif, inklusif, dan berorientasi pada hasil sangat krusial dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan memperbaiki kondisi sekolah.

Studi yang dilakukan sebelumnya oleh (Nur Salim, 2020) sejalan dengan penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan dan manajemen yang kuat dari kepala sekolah dapat meningkatkan motivasi siswa, kinerja guru, dan partisipasi orang tua dalam proses pendidikan. Temuan ini konsisten dengan penelitian kami, yang menegaskan bahwa kepala sekolah memiliki peran yang signifikan dalam membentuk iklim belajar yang kondusif dan mempromosikan peningkatan prestasi siswa.

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada fokus khusus pada konteks SMK Pembaharuan Purworejo, yang memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang

bagaimana kepemimpinan dan manajemen kepala sekolah dapat berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan di sekolah menengah kejuruan. Studi ini juga menyoroti beberapa strategi konkret yang dapat diimplementasikan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan efektivitas kepemimpinan dan manajemen mereka.

Implikasi dari penelitian ini sangat penting dalam konteks pengembangan kebijakan pendidikan dan praktik kepemimpinan di SMK Pembaharuan Purworejo. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pihak terkait, termasuk kepala sekolah, staf pengajar, dan pemerintah setempat, dalam merancang program pelatihan kepemimpinan dan pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan siswa dan industri. Selain itu, temuan penelitian ini juga dapat memberikan panduan bagi praktisi pendidikan untuk meningkatkan kualitas manajemen dan kepemimpinan di lingkungan pendidikan yang serupa.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi teoritis terhadap pemahaman tentang peran kepemimpinan dan manajemen kepala sekolah, tetapi juga memiliki implikasi praktis yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan menyelesaikan permasalahan di Sekolah Menengah Kejuruan SMK Pembaharuan Purworejo.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi. Dkk. (2013). Peran Kepala Sekolah Sebagai Pendidik Dalam Meningkatkan Kinerja Mengajar

Guru. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2 (4), 1-16. DOI <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v2i4.1893>

Ayuningtyas, D. (2017). Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 9 (1), 129. DOI <https://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/tadib/article/view/31>

Djafar, H. (2017). Model Kepemimpinan Dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik Di SMK Negeri Labuang Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Idaarah*, 1 (2), 191-199. DOI: <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i2.4263>

Idawati. Gaya Kepemimpinan Kepala sekolah dan Kinerja Guru. *Eklektika: Jurnal Pemikiran & Penelitian Administrasi Pendidikan*. VOL. 1 Tahun 2013 Nomor 2 hlmn 153-162

Kurniawan, Asep. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nasrun. 2016. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Dan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1 (2), 63-70. DOI: <http://dx.doi.org/10.17977/um027v1i22016p063>

Nur Salim. 2020. Kepemimpinan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Kota Cirebon. *Journal of Islamic Education Management*, 4 (1), 27 -38. DOI: <http://dx.doi.org/10.24235/jiem.v5i1>

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Edisi Kedua, Cetakan Ke-1. Bandung: Alfabeta.